

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh Organisasi SAR Pramuka UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bergerak pada bidang kemanusiaan, seperti menjadi relawan ketika terjadi bencana alam. Sebagian individu yang menonjolkan egonya ketika berada di lokasi bencana memiliki perasaan ingin dilihat oleh orang lain sehingga tujuan dalam menolong berubah menjadi riya. Seperti halnya ketika lokasi bencana dijadikan sebagai objek untuk mencari popularitas dengan memotret diri ketika berada di lokasi bencana. Padahal seharusnya manusia ketika mengamalkan maupun melakukan ibadah diharuskan untuk ikhlas, maksudnya ialah melaksanakannya dengan senang hati serta mengharap ridha Allah Swt. karena ikhlas merupakan kesempurnaan agama yang dapat melepaskan manusia dari syirik.

Penelitian ini menggunakan teori ikhlas menurut Yusuf al- Qardhawi, ikhlas yaitu menghendaki keridhaan Allah dengan suatu amal, membersihkannya dari segala noda individual maupun duniawi. Orang yang ikhlas memiliki beberapa tanda diantaranya, takut ketenaran, menuduh diri sendiri, beramal secara diam-diam jauh dari sorotan, tidak menuntut pujian dan tidak terkecoh oleh pujian, tidak kikir pujian terhadap orang yang memang layak dipuji, berbuat selayaknya dalam memimpin, mencari keridhaan Allah bukan keridhaan manusia, Menjadikan keridhaan dan kemarahan karena pertimbangan pribadi, Sabar sepanjang jalan, Merasa senang jika ada yang bergabung, Rakus terhadap amal yang bermanfaat, Menghindari ujub, Peringatan agar membersihkan diri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan nilai ikhlas. Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan nilai ikhlas dalam organisasi SAR Pramuka UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah baik. Terlihat dari 13 tanda – tanda orang ikhlas sembilan diantaranya menunjukkan hasil yang baik yaitu takut ketenaran, mencari keridhaan Allah bukan keridhaan manusia, beramal dengan diam – diam jauh dari sorotan, tidak kikir pujian terhadap orang yang layak dipuji, berbuat selayaknya memimpin, sabar sepanjang jalan, merasa senang jika ada yang bergabung, gemar terhadap amal yang bermanfaat dan peringatan agar membersihkan diri. Sementara empat yang cukup baik yaitu menuduh dirinya sendiri, tidak menuntut pujian dan tidak terkecoh oleh pujian, menjadikan keridhaan dan kemarahan Allah bukan karena pertimbangan pribadi, dan menghindari ujub.

Kata kunci : Ikhlas, Organisasi SAR Pramuka UIN Sunan Gunung Djati Bandung